

Evaluasi Sistem Informasi Pendaftaran Dan Rapor Siswa menggunakan metode Hot Fit

Hanifah Rahmawati¹, Saifulloh²

^{1,2}Universitas PGRI Madiun

email: Hanifah_1805102016@mhs.unipma.ac.id, saifulloh@unipma.ac.id

Abstract : *Tunas Nusantara Kindergarten is a school located at Jalan Raya Dungus Wungu, Wungu District, Madiun Regency. The registration process and learning outcomes at Tunas Nusantara Kindergarten still use the manual method where the procedures carried out include collecting the registration requirements file given to the admissions officer and student data recorded in a book. The teacher conducts the process of recording the results of observations made about student learning progress and then poured it by hand writing on paper to become a report card, which then the report card will be given to students at the time of taking the report card in each semester. The design in this research is website-based in the development of the system on the object of research, the conceptual selection of this implementation is intended for user convenience and ease of access that adapts to community needs belonging to the millennium category all daily activities using technology. In order to meet the system requirements, it is carried out using the Extreme Programming method as a system development method. Extreme Programming has planning stages, the second is Design, the third is Coding, and the fourth is Testing. For maximum results, testing is done by distributing questionnaires using the HOT Fit method. The results of the evaluation in this study resulted among 25 respondents consisting of parents, admins, and school principals showing that the average score of the questionnaire assessment scores regarding the implementation of the Registration Information System website design and Student Learning Progress Reports was 88.2% so that obtained the category Strongly Agree.*

Keywords: *Kindergarten, Registration, Student Report Card, Extreme Programming, Hot Fit*

Abstrak : TK Tunas Nusantara merupakan sebuah sekolah yang beralamat di Jalan Raya Dungus Wungu, Kecamatan Wungu, Kabupaten Madiun. Proses pendaftaran dan hasil belajar pada TK Tunas Nusantara masih menggunakan cara manual dimana prosedur yang dilakukan yang meliputi pengumpulan berkas persyaratan pendaftaran yang diberikan kepada petugas penerimaan calon siswa dan data siswa dicatat dalam buku. Guru melakukan proses perekapan hasil dari pengamatan yang dilakukan tentang kemajuan belajar siswa lalu dituangkan dengan cara menulis tangan di kertas hingga menjadi rapor, yang kemudian rapor tersebut akan diberikan kepada siswa pada saat pengambilan rapor di setiap semesternya. Perancangan pada penelitian ini berbasis website dalam pengembangan sistem pada objek penelitian, pemilihan konseptual implementasi ini ditujukan untuk kemudahan pengguna dan kemudahan akses yang menyesuaikan kebutuhan masyarakat tergolong pada kategori millennium semua kegiatan sehari-hari menggunakan teknologi. Agar kebutuhan sistem terpenuhi, maka dilakukan dengan metode *Extreme Programming* sebagai metode pengembangan sistem. *Extreme Programming* memiliki tahapan perencanaan (*Planning*), yang kedua perancangan (*Design*), yang ketiga pengkodean (*Coding*), dan yang keempat pengujian (*Testing*). cUntuk hasil yang maksimal maka dilakukan pengujian dengan penyebaran kuesioner menggunakan metode *HOT Fit*. Hasil evaluasi dalam penelitian ini menghasilkan diantara 25 responden yang terdiri dari orang tua siswa, admin, dan kepala sekolah menunjukkan bahwa hasil rata-rata skor nilai penilaian kuesioner mengenai implementasi perancangan website Sistem Informasi Pendaftaran dan Rapor Perkembangan Kemajuan Belajar Siswa sebesar 88,2% sehingga memperoleh kategori Sangat Setuju.

Kata Kunci : *TK, Pendaftaran, Rapor Siswa, Pemrograman Ekstrim, Hot Fit*

Pendahuluan

Pendidikan adalah upaya sadar untuk memberikan bimbingan atau dukungan kepada siswa dewasa untuk mencapai kedewasaan dan mengembangkan potensi fisik dan mental untuk mencapai tujuan secara mandiri mengatasi tantangan hidup dan usaha yang disengaja (Kartika et al., 2019; Sarwindah, 2018). Tujuan Pendidikan adalah perubahan yang

diharapkan pada diri seorang siswa setelah mengalami proses pendidikan, baik dalam tingkah laku maupun dalam kehidupan pribadi dan sosial, dari lingkungan alam tempat individu itu hidup (Syaukani, 2022).

Perkembangan teknologi informasi kini semakin canggih. Sehingga hampir semua bidang sudah menggunakan teknologi untuk menunjang segala aktivitas kehidupan sehari-hari, salah satu bidang yang berpengaruh adalah Pendidikan (Amarullah, 2018). Dalam dunia pendidikan, diperlukan adanya informasi untuk meningkatkan kualitas pengetahuan dan pendidikan. Dalam dunia pendidikan juga membutuhkan pengenalan dunia komputerisasi untuk melakukan evolusi pengelolaan data sekolah dan kemajuan belajar siswa. Ada juga kebutuhan akan informasi dalam dunia pendidikan, dan *website* bertujuan untuk memenuhi kebutuhan itu (B, 2017; Syaukani, 2022; Yamamori et al., 2021).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat 14 bahwa Pendidikan anak usia dini adalah upaya prang tua bagi anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun, memberikan masukan Pendidikan untuk membentuk pertumbuhan dan perkembangan fisik dan intelektualnya sebagai persiapan untuk pendidikan lebih lanjut. TK Tunas Nusantara adalah sebuah sekolah yang beralamat di Jalan Raya Dungus Wungu, Kecamatan Wungu, Kabupaten Madiun dan sudah berjalan sejak tahun 2017. TK tersebut menjadi primadona di daerah tersebut karena berada di pusat keramaian Desa Dungus sedangkan jarak antara TK satu dengan TK lainnya sangat jauh, dimana banyak anak-anak berumur empat sampai enam tahun yang akan memasuki sekolah TK. Setiap tahunnya TK Tunas Nusantara ini banyak diminati oleh calon siswa. Oleh karena itu, sekolah membatasi tingkat penerimaannya yaitu 25 kuota. Pengelolaan data siswa baru sedikit lebih sulit dan cenderung lambat karena masih menggunakan cara manual berupa pengumpulan berkas persyaratan pendaftaran yang diberikan kepada petugas penerimaan calon siswa dan data dicatat dalam buku. Selain itu, kegiatan pencatatan laporan kemajuan belajar siswa dilakukan oleh guru yang bersangkutan. Guru melakukan proses pencatatan hasil pengamatan tentang kemajuan belajar siswa, yang kemudian ditulis tangan di atas kertas untuk mendapatkan rapor (B, 2017; Donny Yulianto, Ema Utami, n.d.; Nofikasari & Sunyoto, 2017). Rapor akan diberikan kepada siswa pada saat pengambilan rapor disetiap semesternya.

Berdasarkan permasalahan diatas, solusi yang akan diberikan kepada petugas di TK Tunas Nusantara ialah penerapan aplikasi *website* yang mampu melakukan pendataan calon siswa dan dapat melakukan rekap perkembangan siswa atau rapor (Novitasari et al., 2021; Puspaningrum et al., 2020). Untuk mengetahui akurasi aplikasi tersebut dalam penelitian ini mengambil permasalahan yakni evaluasi sistem informasi pendaftaran dan raport siswa menggunakan metode Hot Fit untuk mengetahui respon responden dalam penggunaan sistem dan kegunaannya (Farida, Febrianty, Sularso Budilaksono, Ni Kadek Suryani, 2021; Nofikasari & Sunyoto, 2017; Putra et al., 2021). Adapun alur proses sistem yang ditawarkan meliputi pendaftar dapat login lalu dapat menginputkan data anak. Pihak petugas atau admin sekolah dapat membuat rekapan perkembangan siswa hingga menjadi laporan tiap semesternya atau rapor cukup dengan mengisi formulir yang disertakan dalam aplikasi ini. Data tersebut kemudian disimpan oleh sekolah dalam file *PDF* untuk kemudahan pencarian data, ketersediaan, dan keamanan data. Rapor yang sudah jadi dapat dikirimkan ke orang tua siswa melalui media digital.

Metode

Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dalam pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara, dimana diuraikan sebagai berikut :

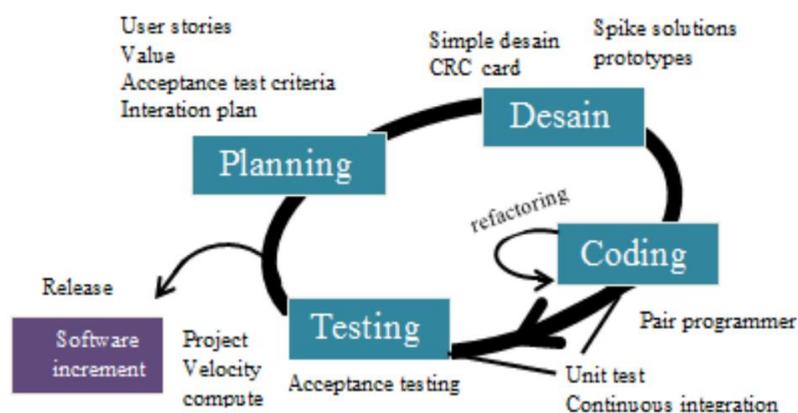
1. Observasi, kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pengamatan dan memperoleh informasi langsung maupun tidak langsung. Selanjutnya memahami situasi melalui

pengetahuan dan pemikiran untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Dari informasi yang telah didapatkan sehingga menemukan solusi atau jawaban.

2. Wawancara, pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan informasi dengan mengirimkan serangkaian pertanyaan secara lisan terhadap terhadap subyek yang diwawancarai. Teknik wawancara didefinisikan sebagai metode yang digunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya tatap muka dengan responden atau informan yang menjadi subyek penelitian. Bentuk informasi yang diterima dapat direkam secara tertulis atau dalam bentuk audio atau audio visual. Wawancara adalah kegiatan utama dari studi observasional. Wawancara bisa dilakukan tidak langsung. Wawancara tidak langsung adalah dengan orang lain yang mungkin dapat memberikan informasi tentang kondisi orang yang membutuhkan data atau informasi dan ide melalui tanya jawab. Wawancara digunakan dalam penelitian untuk mengatasi kelemahan metode observasi dalam perolehan data atau informasi. Informasi dari narasumber dapat dikaji lebih detail dengan memberikan interpretasi terhadap situasi apa yang sedang terjadi. Terdapat unsur-unsur yang harus dipenuhi dalam wawancara, yaitu: adanya orang yang mewawancarai, narasumber, pertanyaan-pertanyaan yang berkualitas dan janji temu untuk melakukan sesi wawancara bersama narasumber. Langkah-langkah dalam melaksanakan wawancara adalah sebagai berikut :
 - a) Menyiapkan kebutuhan wawancara seperti pokok pembahasan, narasumber yang dapat dipercaya dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.
 - b) Melaksanakan wawancara.
 - c) Meringkas hasil wawancara, menganalisa dan kemudian memberi kesimpulan dari hasil wawancara menjadi laporan penelitian

Metode Pengembangan Sistem

Pengembangan perangkat lunak menggunakan beberapa pendekatan atau metode. Dalam penelitian ini menggunakan metode pengembangan perangkat lunak *Extreme Programming* (Fojtik, 2011). Alasan peneliti menggunakan metode *Extreme Programming* adalah karena waktu singkat yang dibutuhkan untuk mengembangkan sebuah sistem. Metode ini dapat diterapkan oleh julah anggota tim yang sedikit dan cocok untuk pengembangan sistem berskala kecil (Budiarti, 2020).



Gambar 1. *Extreme Programming* (Oktaviani et al., 2022)

Metode *Extreme Programming* memiliki 4 tahapan yang digunakan dalam pengembangan perangkat lunak yaitu (I Gusti Ngurah Suryantara, S.Kom., 2017) :

1. Planning (Perencanaan)

Pada tahap perencanaan, aktivitas pertama adalah mendengarkan kumpulan kebutuhan aktivitas sistem dan mendapatkan gambaran yang jelas tentang fitur utama, fungsionalitas dan hasil yang akan dicapai sehingga pengguna dapat memahami proses

bisnis. Tahap pengembangan situs web ini mengidentifikasi masalah yang terjadi pada sistem yang sedang berjalan dan menganalisis kebutuhan pengguna dari sistem yang akan dibangun.

2. Design (Perancangan)

Setelah tahapan perencanaan, tahap perancangan dimulai. Pada tahap ini dibuat pemodelan sistem dan pemodelan diagram berdasarkan analisis kebutuhan yang diterima. Pemodelan sistem yang digunakan yaitu *Unified Modelling Language* (UML).

- a. *Coding* (Pengkodean) : Selama tahap pengkodean ini, rancangan model yang dibuat diubah menjadi kode program yang menghasilkan prototipe perangkat lunak. Peneliti membuat kode menggunakan *software* bernama *Visual Code Studio* dan menggunakan bahasa pemrograman seperti *PHP*, *HTML*, *Javascript* dan *CSS*. Implementasi database menggunakan sistem manajemen *database MySQL*.
- b. *Testing* (Pengujian) : Tahap ini untuk menguji sistem informasi yang dibuat. Pada tahap ini ditentukan oleh pengguna sistem dengan menggunakan metode *Hot Fit* (Marisha Ayuardini, 2019; Nofikasari & Sunyoto, 2017; Pambuko et al., 2020).

Hasil

Berdasarkan data identifikasi masalah yang dilakukan dengan survey secara langsung di TK Tunas Nusantara Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun. Peneliti melakukan survey untuk menemukan permasalahan yang ada. Permasalahan yang timbul yaitu proses pendaftaran siswa dan rapor perkembangan kemajuan belajar siswa dilakukan secara manual dan dirasa tidak efektif dan efisien. Orang tua siswa juga merasa kesulitan dalam mendapatkan informasi pendaftaran, dan proses pendaftaran.

Proses pengumpulan berbagai kebutuhan dari pengguna untuk memperjelas kebutuhan sistem yang akan dibangun. Hal ini memungkinkan pengguna untuk memahami sistem yang dibutuhkan dan digunakan. Sistem Informasi pendaftaran dan rapor perkembangan kemajuan belajar siswa dapat digunakan untuk melihat informasi pendaftaran, proses pendaftaran, hingga dapat menerima hasil belajar siswa/rapor. Berikut tampilan hasil implementasi sistem pendaftaran dan rapor nilai pada objek penelitian yakni TK Tunas Nusantara diantaranya :

1. Pada gambar 2 dibawah ini merupakan beranda sistem yang berisikan menu : informasi, galeri, registrasi dan masuk (*login*). Untuk beranda sistem bertujuan sebagai *interface* awal yang menyajikan identitas sistem yang pada umumnya disebut dengan *home*.



Gambar 2. Beranda

- Salah satu fitur yang terdapat pada sistem ini adalah fitur registrasi atau pendaftaran. Fitur ini digunakan pengguna sistem (wali murid) untuk melakukan input data peserta didik yang akan terdaftar pada TK Tunas Nusantara tersaji pada gambar 3.

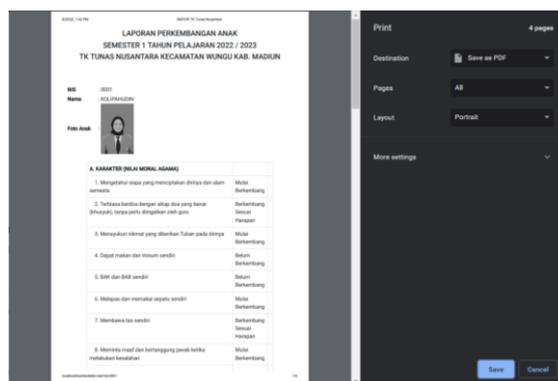
Gambar 3. Form Pendaftaran

- Selanjutnya setelah wali murid melakukan registrasi, gambar 4 adalah fitur login pada sistem yang digunakan oleh admin untuk melakukan validasi data registrasi. Hak akses pada sistem ini dimiliki oleh *user* admin yang bertugas mengolah semua data sistem meliputi data informasi, data registrasi, data nilai, data laporan dan *user* kepala sekolah hanya melihat *record* laporan peserta dan nilai siswa.

Gambar 4. Form Login

- Fitur selanjutnya adalah fitur penilaian pada gambar 5, dimana fitur ini diolah oleh *user* admin untuk menginputkan data nilai siswa yang telah diserahkan oleh para guru. Pada penilaian siswa memiliki beberapa aspek nilai meliputi karakter (nilai moral agama), aspek fisik-motorik, aspek kognitif, bahasa, sosial-emosional dan seni. Setelah pengisian data penilaian tersimpan dalam *database* maka *user* admin membuat laporan yang akan didistribusikan untuk wali murid dan kepala sekolah sebagai *record* data sekolah dimana tampilan fitur tersaji pada gambar 6.

Gambar 5. Form Penilaian



Gambar 6. Cetak Laporan .pdf

Pembahasan

Berdasarkan hasil implementasi diatas, pada tahap pengujian penelitian menggunakan metode *Hot Fit* dengan jumlah responden terlibat sebanyak 25 orang. Pemilihan metode pengujian menggunakan *Hot Fit* dengan pertimbangan menempatkan tiga bagian penting yaitu Manusia (*Human*) yang mengevaluasi sistem dari sudut pandang pengguna, Organisasi (*Organization*) yang mengevaluasi sistem dari sudut pandang organisasi, dan Teknologi (*Technology*) yang mengevaluasi sistem dari sudut pandang kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan (Nugroho & Karyati, 2018). Adapun klasifikasi responden meliputi dari 23 orang tua siswa, 1 admin, dan 1 kepala sekolah. Untuk menganalisis data yang diperoleh dari kuesioner ini digunakan *Skala Likert* dengan nilai sebagai berikut :

Tabel 1. Skala Persentase, Nilai, dan Nilai Kualifikasi (Ayuardini & Ridwan, 2019)

Persentase Pencapaian	Skala Nilai	Nilai Kualifikasi
76% ≤ skor ≤ 100%	4	Sangat Setuju
51% ≤ skor ≤ 75%	3	Setuju
26% ≤ skor ≤ 50%	2	Tidak Setuju
0% ≤ skor ≤ 25%	1	Sangat Tidak Setuju

Berikut merupakan ringkasan jawaban dari 25 responden serta perhitungan nilai rata-rata penilaian berdasarkan skala likert sebagai berikut :

Tabel 2. Pemetaan pertanyaan menggunakan Metode *Hot Fit*

No	Variabel	Pengujian Sub Karakter	Kode	SS	S	TS	STS
1.	(KI) Kualitas Informasi	Informasi yang dihasilkan sesuai	KI01	15	10	0	0
		Informasi mudah dipahami	KI02	14	9	2	0
		Informasi yang dihasilkan tepat dan akurat	KI03	13	10	2	0
		Informasi yang didapat lengkap	KI04	12	11	2	0
		Informasi yang dihasilkan sangat mudah dibaca	KI05	14	11	0	0
2.	KL (Kualitas Layanan)	Adanya panduan dalam penggunaan sistem informasi	KL01	15	10	0	0
		Sistem dapat diakses dari mana saja	KL02	15	9	1	0
		Calon pendaftar dapat registrasi	KL03	16	9	0	0
3.	PS (Pengguna Sistem)	Mempermudah registrasi pendaftaran dan hasil nilai belajar / rapor	PS01	13	11	1	0

No	Variabel	Pengujian Sub Karakter	Kode	SS	S	TS	STS
4.	Kualitas Sistem (KS)	Orang tua siswa sangat tergantung pada sistem informasi untuk registrasi dan hasil belajar siswa/rapor	PS02	13	10	1	1
		Pengguna merasa mudah menggunakan sistem	KS01	15	9	1	0
		Sistem dapat digunakan dengan mudah	KS02	15	9	1	0
		Pengguna tidak merasa bingung menggunakan sistem	KS03	14	10	1	0
		Tidak ada kendala dalam penggunaan sistem	KS04	13	9	3	0
5.	Kepuasan Pengguna (KP)	Kendala eror sangat rendah	KS05	10	13	2	0
		Format registrasi sesuai kebutuhan	KP01	16	9	0	0
		Informasi yang diberikan oleh sistem sangat akurat	KP02	10	15	0	0
		Pengguna sangat suka terhadap tampilan sistem	KP03	15	10	0	0
		Sistem informasi mudah digunakan	KP04	15	10	0	0
6.	Struktur Organisasi (SO)	Sistem informasi sesuai kebutuhan pengguna	KP05	15	10	0	0
		Meningkatkan kinerja para pengguna sistem	SO01	16	8	1	0
		Lembaga telah merencanakan dalam penggunaan sistem informasi	SO02	12	11	2	0
		Lembaga mendukung dalam penggunaan sistem informasi	SO03	14	9	2	0
		Dukungan dari semua pihak dalam implementasi sistem informasi	SO04	10	13	2	0
6.	Manfaat (M)	Guna mendukung implementasi sistem, Lembaga memberikan fasilitas infrastruktur	SO05	15	10	0	0
		Membantu meningkatkan layanan	M01	17	8	0	0
		Sistem dapat meringankan pekerjaan pengguna	M02	17	7	1	0
		Sistem dapat membantu komunikasi antar Lembaga dan pengguna	M03	18	6	0	1
		Sistem sangat efektif dalam mendapatkan informasi	M04	14	9	1	1
		Sistem informasi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pekerjaan pengguna	M05	17	8	0	0

Tabel 3. Hasil Perhitungan Skala *Likert*

Pernyataan	Bobot				Total	Persentase = (n/N)*100%
	1	2	3	4		
KI01	0	0	30	60	90	90%
KI02	0	4	30	52	86	86%
KI03	0	4	27	56	87	87%
KI04	0	4	33	48	85	85%
KI05	0	0	33	56	89	89%
KL01	0	0	30	60	90	90%
KL02	0	2	27	60	89	89%
KL03	0	0	27	64	91	91%
PS01	0	2	33	52	87	87%
PS02	1	2	30	52	85	85%
KS01	0	2	27	60	89	89%
KS02	0	2	27	60	89	89%
KS03	0	2	30	56	88	88%
KS04	0	6	27	52	85	85%
KS05	0	4	39	40	83	83%
KP01	0	0	27	64	91	91%
KP02	0	0	45	40	85	85%
KP03	0	0	30	60	90	90%
KP04	0	0	30	60	90	90%
KP05	0	0	30	60	90	90%
SO01	0	2	24	64	90	90%
SO02	0	4	33	48	85	85%
SO03	0	4	27	56	87	87%
SO04	0	4	39	40	83	83%
SO05	0	0	30	60	90	90%
M01	0	0	24	68	92	92%
M02	0	2	21	68	91	91%
M03	1	0	18	72	91	91%
M04	1	2	27	56	86	86%
M05	0	0	24	68	92	92%
Rata-Rata Skor Penilaian						88,2%

Berdasarkan jawaban dari 25 responden didapatkan hasil penelitian sesuai dengan perhitungan skala likert. Hasil rata-rata skor penilaian terhadap jawaban kuesioner mengenai Sistem Informasi pendaftaran dan rapor perkembangan kemajuan hasil belajar siswa sebesar 88,2%. Interpretasi skor perhitungan menunjukkan apabila 88,2% masuk pada kategori **Sangat Setuju**.

Simpulan

Kesimpulan yang diperoleh setelah pengimplementasian Sistem Informasi Pendaftaran dan Rapor Perkembangan Kemajuan Belajar Siswa pada TK Tunas Nusantara adalah sebagai berikut :

1. Telah dirancang dan dibangun sistem informasi pendaftaran dan rapor perkembangan kemajuan belajar siswa. Sistem informasi ini dapat memberikan manfaat untuk pihak sekolah mengenai pendaftaran dan hasil nilai/rapor.
2. Telah diimplementasikan Sistem Informasi Pendaftaran dan Rapor Perkembangan Kemajuan Belajar Siswa pada TK Tunas Nusantara dikembangkan menggunakan

metode *Extreme Programming*. Dalam menentukan analisis kebutuhan pada sistem ini menggunakan pemodelan sistem *use case* dan menggunakan tahap perancangan UML (*Unified Modeling Language*) yaitu *Activity diagram*, *Class Diagram* dan *Sequence Diagram* serta dikembangkan menggunakan Bahasa pemrograman PHP melalui visual code studio menggunakan database *MySQL* untuk menyimpan data lalu berdasarkan pengujian dengan menyebarkan kuesioner serta respon pengguna dari kuesioner yang dijawab oleh 25 responden yang terdiri dari orang tua siswa, admin, dan kepala sekolah menunjukkan bahwa hasil rata-rata skor nilai penilaian kuesioner mengenai kegunaan *website* Sistem Informasi Pendaftaran dan Rapor Perkembangan Kemajuan Belajar Siswa sebesar 88,2% sehingga memperoleh kategori Sangat Setuju

Daftar Pustaka

- Amarullah, D. R. (2018). Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Pada PAUD Ath – Thoyyibah Bekasi Selatan. *INFORMATION MANAGEMENT FOR EDUCATORS AND PROFESSIONALS*, 3(1), 63–72.
- B, M. (2017). EVALUASI BELAJAR PESERTA DIDIK (SISWA). *JURNAL IDAARAH*, 1(36), 257–267.
- Budiarti, Y. (2020). IMPLEMENTASI METODE EXTREME PROGRAMMING UNTUK MERANCANG SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN SISWA BARU BERBASIS WEB PADA SMK MULTIMEDIA MANDIRI JAKARTA. *Informatika : Jurnal Ilmiah Fakultas Sains Dan Teknologi, Universitas Labuhanbatu*, 8(1), 1–9.
- Donny Yulianto, Ema Utami, A. N. (n.d.). Evaluasi Tingkat Kesuksesan Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru Menggunakan Metode Hot Fit. *Research : Journal of Computer, Information System, & Technology Management*, 4(1), 11–20.
- Farida, Febrianty, Sularso Budilaksono, Ni Kadek Suryani, A. A. A. N. T. R. G. (2021). Evaluation of Critical Success Factor Through HOT-FIT Method for the Implementation of e- KOLab (Electronic Consignation , Franchise , Organizational Network) as a Strategy to Scale- up SMEs. *Linguistics and Culture Review*, 5(July), 1045–1060.
- Fojtik, R. (2011). Procedia Computer. *Procedia Computer Science*, 3, 1464–1468. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2011.01.032>
- I Gusti Ngurah Suryantara, S.Kom., M. K. (2017). *Merancang Aplikasi dengan Metodologi Extreme Programming* (1st ed.). PT. Alex Media Komputindo.
- Kartika, R., Ni, W., Ayu, L., & Yuniastari, K. (2019). EVALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komputer*, 5(1), 1–9.
- Marisha Ayuardini, A. R. (2019). *Implementasi Metode Hot Fit pada Evaluasi Tingkat Kesuksesan Sistem Pengisian KRS Terkomputerisasi*. 12(2), 122–131.
- Nofikasari, I., & Sunyoto, A. (2017). *Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akademik Dengan Pendekatan Model Delone & McLean, HOT FIT dan UTAUT (Studi Kasus: STMIK Duta Bangsa Surakarta) 1,2,3*. 12(April), 81–90.
- Novitasari, Y. S., Adrian, Q. J., & Kurnia, W. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Media Pembelajaran Berbasis Website (Studi Kasus: Bimbingan Belajar De Potlood). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTISI)*, 2(3), 136–147. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTISI>
- Nugroho, E. P., & Karyati, C. M. (2018). Analysis of Use E-Filing Information System Directorate General of Tax Using HOT Fit Method on Human Variables. *International Journal of Computer Science and Software Engineering (IJCSSE)*, 7(10), 229–236. www.IJCSSE.org
- Oktaviani, S., Priyanto, A., & Wiguna, C. (2022). IMPLEMENTASI EXTREME PROGRAMMING PADA SISTEM INFORMASI PROGRAM. *JSiI : Jurnal Sistem Informasi*, 9(1), 89–94.

- Pambuko, Z. B., Setiawan, A., Rahayu, H. S. E., Indrasanti, D., Widodo, E. M., & Setiyo, M. (2020). Evaluation of wakafMu fundraising platform using HOT-FIT method Evaluation of wakafMu fundraising platform using HOT-FIT method. *BIS-ASE 2019, Journal of Physics: Conference Series*. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1517/1/012095>
- Puspaningrum, A. S., Neneng, N., Saputri, I., & Ariany, F. (2020). Pengembangan E-Raport Kurikulum 2013 Berbasis Web Pada Sma Tunas Mekar Indonesia. *Jurnal Komputasi*, 8(2), 94–101. <https://doi.org/10.23960/komputasi.v8i2.2692>
- Putra, D. M., Yuniar, M., & Fadhila, W. (2021). Study Literature Review On Returning Medical Record Documents Using HOT-FIT Method. *62 International Journal of Engineering, Science & Information Technology*, 1(1), 61–65.
- Sarwindah. (2018). Sistem Pendaftaran Siswa Baru Pada SMP N 1 Kelapa Berbasis Web. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 07(September), 110–115.
- Syaukani, A. (2022). Analisis Dan Perancangan Aplikasi Perkembangan Kemajuan Belajar Siswa Pada Taman Kanak Kanak Roudlotul Qur ' an. *Jurnal IKRAITH-INFORMATIKA*, 6(2), 1–11.
- Yamamori, N., Inoue, K., Scherer, K., Fichtner, H., Scherer, K., Fichtner, H., & Lazar, M. (2021). Evaluation of The Application of Hospital Management Information System (SIMRS) in RSUD Dr . Kanujoso Djatiwibowo Using The HOT- Fit Method. *BICAME III 2020, Journal of Physics: Conference Series*. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1726/1/012011>